

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan dinas jaga laut pada saat kapal sedang berlayar diperlukan konsentrasi, ketelitian, tanggung jawab yang tinggi dalam membawa kapal serta kecakapan sebagai pelaut yang baik dalam pengambilan keputusan. Maka Mualim jaga sebagai pengganti Nahkoda, bertanggung jawab penuh setiap saat selama jam tugasnya terhadap keselamatan kapal dan patuh terhadap *Collision Regulation* (COLREGs) 1972 dan *Regulation II/1* dari STCW 1978 *as amended in 2010*.

Dalam COLREG 1972 diantaranya mengatur tentang kewajiban setiap awak kapal untuk berupaya sedemikian rupa untuk dapat menjaga keamanan dan keselamatan pelayaran termasuk melakukan pengamatan secara menyeluruh, analisis terhadap potensi terjadinya tubrukan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah terjadinya tubrukan kapal. Berdasarkan aturan 5

COLREG 1972 tentang pengamatan keliling dijelaskan bahwa “Setiap kapal wajib senantiasa melakukan pengamatan keliling yang layak dengan menggunakan semua peralatan (navigasi) yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada, sehingga mampu memberi penilaian terhadap situasi dan resiko tubrukan”. (Supriyono, H. & Subandrijo, D, 2017:29)

Selain itu, penggunaan peralatan navigasi di atas kapal dan bagaimana penilaian seorang mualim terhadap adanya resiko tubrukan juga dijelaskan dalam aturan 7 COLREG 1972. Dalam aturan 7 bagian (a) COLREG 1972 dijelaskan bahwa “setiap kapal harus menggunakan semua peralatan yang ada untuk menentukan ada tidaknya resiko tubrukan. Apabila ada keraguan, maka resiko tubrukan harus dianggap ada”.

Dalam aturan 8 COLREGS 1972 tentang tindakan untuk menghindari tubrukan juga dijelaskan bahwa “Setiap tindakan untuk menghindari tubrukan harus sesuai dengan aturan-aturan pada bagian ini dan bila keadaan memungkinkan harus jelas (tegas), dilakukan pada waktu yang tepat dan dengan memperhatikan kecakapan pelaut yang baik”. (Supriyono, H. & Subandrijo, D, 2017:34)

Keselamatan dan keamanan pelayaran merupakan suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang Pelayaran (2008) bahwa “Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritime.” Sebagai Muallim yang professional dalam menjalankan tugasnya, perlu didukung oleh data-data navigaasi yang dapat dipertanggung jawabkan, yang mana data-data tersebut didapatkan dari pemerintah, agen atau pihak lain. Ini diperlukan partisipasi dari Muallim itu sendiri dalam mengolah informasi-informasi yang ada seperti rintangan-rintangan pelayaran, gangguan-gangguan magnetik dan pencemaran laut agar dalam pelaksanaan dinas jaga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Adapun dalam pelaksanaan dinas jaga yang efisien, Muallim harus yakin bahwa semua peringatan dini secara visual yang berlangsung pada situasi yang ada, termasuk kehadiran kapal-kapal dan tanda-tanda dari daratan pengamatan yang terus menerus dan baringan dari kapal-kapal yang mendekati serta pengamatan radar dan *echo sounder* secara berkala. Penulis menyadari bahwa muallim jaga memiliki peran penting dalam mengolah gerak kapal saat kapal berlayar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan khususnya adanya bahaya tubrukan. Penulis melakukan wawancara secara random dengan beberapa penumpang dan Penulis menemukan ada beberapa penumpang Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari yang melihat Perwira jaga bermain *handpone* (HP) saat melakukan dinas jaga sehingga penelitian ini memberikan beberapa pemikiran untuk mengoptimalkan dinas jaga, termasuk peningkatan konsentrasi, ketelitian, dan tanggung jawab perwira jaga dalam pengambilan keputusan, yang menjadi fokus untuk menganalisis pelaksanaan dinas jaga dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keselamatan pelayaran dan mengurangi risiko tubrukan di laut khususnya di pulau bengkalis. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mengimplementasikan prosedur dinas jaga yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan dinas jaga dengan judul **“Optimalisasi Dinas Jaga untuk Mencegah Terjadinya Bahaya Tubrukan di Kapal Ro-Ro Rute Bengkalis-Sungai Selari”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, tentang bagaimana pelaksanaan dinas, maka penulis memberikan rumusan masalah agar mempermudah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan dinas jaga di kapal Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur ?
2. Bagaimana pengoptimalisasian alat-alat navigasi dalam pelaksanaan dinas jaga untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan di kapal Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan dinas jaga dalam mencegah terjadinya bahaya tubrukan di kapal Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari.
2. Untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan penggunaan alat-alat navigasi dalam pelaksanaan dinas jaga di kapal Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Lebih memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan aturan-aturan *Collision Regulation* 1972 dan *Regulation II/1* dari STCW 1978 *as amended in 2010*
2. Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai pelaksanaan dinas jaga untuk menghindari bahaya tubrukan serta dapat di aplikasikan di kapal sesuai dengan keadaan yang ada sesuai paturan yang berlaku.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun permasalahan penelitian penulis batasi yaitu: “Optimalisasi dinas jaga untuk menghindari terjadinya bahaya tubrukan di kapal Ro-ro rute Bengkalis-Sungai Selari.”

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

APPROVAL SHEET

LEMBAR PENGESAHAN

APPROVAL SHEET

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2 Hasil penelitian

4.3 Alternatif pemecah masalah

4.4 Evaluasi pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN